

## Cerita Muda

Rosi Ochiemuh

# Anak Pengarang



ILUSTRASI JOS

Bapak menulis novel dengan membuat satu tokoh bernama Mery. Menulis kisah romantis dibumbui puisi karyanya sampai lupa akan kehidupannya, padaku, juga ibu. Kerap kudapati bapak berbicara sendiri, menyebut nama Mery berkali-kali.

"SIAPA Mery? Mengapa Bapak menyebut nama itu?" tanyaku saat ibu tidak ada.

Mery tokoh rekaan. Bapak sedang menulis novel percintaan yang berakhir tragis, jawabnya. Ibu diam saja. Ia sibuk menulis novel terbarunya: *Cinta Terakhir Boy* yang kisahnya romantis. Ibu membuat tokohnya bahagia. Sesuai ciri khas ibu, penulis roman yang piawai mengaduk hati pembaca. Bagiku, bapak dan ibu sama-sama tidak normal dalam keseharian.

Mereka cuma berlomba menciptakan cerita berayawa. Sampai ketika makan, minum, duduk, berdiri, tertidur pun menyebut dan memikirkan tokoh rekaan mereka. Apa yang dilakukan? Hanya memperhatikan tingkah laku orangtuaku yang terobsesi tokoh rekaan mereka.

Selama ini setiap aku makan bersama mereka, tidak pernah kulihat perhatian dari ucapan mereka menanyakan aku, sekolahku, temanku, perbuatanku, atau bertanya apa hobi dan cita-cita anaknya. Mereka sibuk menghadap laptop, dan buku-buku yang kata mereka bisa menunjang kualitas tulisan mereka. Oh, sebaik apakah hidupku di antara mereka?

"Pak, Bu. Bolehkah aku memberi saran pada novel dan tokoh utama yang kalian kerjakan?"

"Maksud kamu, Aldo?"

"Bagaimana tokoh yang kalian buat itu disatukan, Mery dan Boy. Buat novel kolaborasi. Mengapa tidak meringkas dua tokoh itu dalam satu cerita biar tidak rumit?"

"Tidak boleh!"

"Mengapa?"

"Aldo, jangan pernah campuri urusan kami."

Kutinggalkan mereka dengan rasa kecewa. Mengapa aku begitu? Mereka egois. Belum sempat mendengarkan saranku, langsung menolak de-

ngan penekanan. Tidak ingin pekerjaan atau hobi gilyanya dicampuri anaknya sendiri. Benar-benar tidak waras.

Aku tahu, darimana datangnya uang untuk memenuhi semua kebutuhan hidup jika tidak dengan uang tambahan menulis mereka. Betapa berpendidiknya ibu dan bapakku sehingga jadi orang sukses berkarier, menjalani hobi menulis dan semakin berkibar. Sementara waktu aku pergi menjauhi mereka dalam sebulan, setahun, jika perlu. Saat kepergianku dari rumah sambil menenteng tas ransel. Orangtuaku terkejut, tapi tidak ada yang menghentikan dan bilang, ejangan pergi, atau bertanya. Malangnya anak pengarang. Selama bertahun-tahun kehilangan kehormatan dari keduanya.

"Bapak tahu kamu akan pergi sebentar, pasti kembali lagi ke rumah," ujar Bapak dengan tatapan beku.

"Ibu hanya berharap kamu akan kembali lagi ke rumah ini. Kami melakukan semua ini untukmu, Nak. Jangan terbawa perasaan," ucap Ibu menatap sendu, yang aku sendiri tidak mengerti apakah dia memahami anaknya.

\*\*\*

TIGA tahun lamanya kepergianku. Tidak ada yang mencari, dan aku tidak

mendapatkan kabar mereka. Aku hanya menamatkan sekolah SMK saja, tidak melanjutkan kuliah. Aku tinggal bersama seorang teman yang ibu dan ayahnya baik. Beruntung sekali rasanya bisa mengenal mereka. Mengetahui apa arti keluarga itu dari ibu dan ayah temanku: Galih.

Galih suka membaca, buku apa saja dia baca. Hari ini wajahnya ceria saat membawa dua novel baru, dia mendekatiku.

"Aldo, aku sudah lama sekali ingin membaca novel karangan penulis ini. Sepasang suami-istri yang kukagumi, tulisan-tulisannya menginspirasi."

Kegebiran Galih membuatku terpukul. Aku tidak ingin kedua buku itu ada dalam kehidupan Galih, juga ibu dan ayahnya. Dua buku itu novel karangan Aurora & Rio Kemas: *Cinta Boy, Mery*, dan novel satu lagi berjudul *Kepergian Bintang Hati*.

"Ada apa, Do?"

"Aku benci pengarang. Terlebih jika mereka pembohong yang ulung, bahkan dalam kehidupan mereka sendiri."

Galih menatapku sama seperti dua pengarang gila itu sebelumnya. ■ - f

Oktober 2023

Rosi Ochiemuh : penulis tinggal di Cikarang Barat Bekasi.

MUSTOFA W HASYIM

## Tradisi Kotagede Dukung Sastra

KARYA sastra tak sekadar bacaan tanpa makna. Ada sesuatu yang selalu diusung penulisnya yang diharap bermakna berdaya guna.

Membaca karya sastrawan Mustofa W Hasyim, credo itu terkuat. Salah satunya di puisi berjudul *Nasihat Ki Juru Mertani* yang dibikin Mustofa tahun 2021:

**bacalah napas orangtuamu**

*pasangan hidupmu, anak cucu baca napasmu sendiri sampai di kedalaman sunyi, waktu, peristiwa jejak purba....*

"Bikin puisi tidak asal tulis. Saya selalu melakukan riset. Itu ajaran senior. Prosedurnya begitu," ungkap Mustofa, penyair kelahiran 17 November 1954.

Karena hasil pengendapan panjang, pun berlatar riset, puisi-puisi Mustofa tak sekadar main kata. Punya makna bagi kehidupan manusia. Karya Mustofa abadi meski dibikin puluhan tahun lalu.

Warga Pondokan Kotagede Yogyakarta ini sangat setia bersastra. Hingga saat ini masih rajin menulis puisi, cerpen dan guritan.

"Biasanya tiap malam, saat orang mulai tidur. Atau sehabis Subuh saya menulis. Tidak seperti dulu, tiap ada mood langsung menulis, tak peduli di manapun, termasuk di angkot. Maka penyair zaman dulu selalu membawa bolpoin dan ker-

tas," terang Mustofa yang telah menghasilkan belasan buku. Di antaranya *Reportase yang Menakutkan, Ki Ageng Mishin, Pohon Tak Lagi Bertutur, Musim Hujan Datang di Hari Jumat, Ketika Tuhan Melukis Hati Manusia, Telunjuk Sunan Kalijaga*.

Mulai menulis tahun 1968. Saat Persada Studi Klub lahir tahun 1971, dan eksis di Malioboro, Mustofa ikut gabung.

Mengaku beruntung tinggal di Kotagede. Di wilayah itu ada lima tradisi yang mendukung sastra. Yaitu mendongeng, literasi, toko buku, milad, dan lomba baca puisi.

"Di toko buku di Kotagede yang resmi ada empat, yang loakan banyak. Saya dulu sering beli dan ikut baca di situ. Tradisi itu yang secara tak langsung berkontribusi terhadap kecintaan terhadap sastra," ujarnya.

Puisi bagi Mustofa merupakan sarana menasi-

hati diri sendiri. Dengan menulis puisi, banyak hal yang bisa didapat. Seperti punya kemampuan bahasa dan imajinasi yang baik.

"Saat anak saya kecil, saya latih peka. Misalnya mengingat, kemudian menyebutkan nama pohon yang ditemui di sepanjang jalan. Saat salat Idul Fitri di lapangan, saya minta menghitung jenis rumput. Tugas sepele itu berdampak pada pemikiran anak yang berguna dalam hidup," katanya.

Anak Mustofa memang tidak menjadi sastrawan. Namun pernah menjadi editor di sebuah media.

"Saya pernah disuruh ngirim puisi, tiga kali dikembalikan, karena tidak sesuai standar pemuatan media itu. Bukan kurang ajar. Saya malah senang," kenang Mustofa yang berkat puisinya berkali-kali mendapat penghargaan dari berbagai instansi.

(Lat)-f



KR-Latief

Mustofa W Hasyim

## KORBAN ERUPSI GUNUNG MARAPI

### Terus Diupayakan Terima Asuransi

PADANG (KR) - Kementerian lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) terus mengupayakan agar para korban erupsi Gunung Marapi menerima santunan atau klaim asuransi.

"Saat ini BKSDA Provinsi Sumbar dan KLHK sedang melakukan upaya dan pembicaraan dengan pihak asuransi terkait kejadian bencana alam di Gunung Marapi berkenaan asuransi para pendaki," kata Pelaksana harian (Plh) BKSDA Provinsi Sumbar Dian Indriati di Padang, Sabtu (9/12).

Indriati menjelaskan sejak terjadinya erupsi pada Minggu (3/12), Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem

melalui BKSDA Provinsi Sumbar, selaku pengelola telah dan terus melakukan upaya-upaya terbaik bagi korban. "Kami semaksimal mungkin akan membantu korban bencana alam erupsi Gunung Marapi baik yang meninggal maupun luka-luka," kata Dian.

Para korban erupsi gunung api tersebut diupayakan menerima asuransi atau santunan dari PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha (Amanah Githa).

Ia mengatakan apabila pembicaraan dengan pihak asuransi telah menemukannya kepada para pendaki yang menjadi korban dalam peristiwa nahas tersebut. "Sekali lagi mohon doanya, dan BKSDA secepatnya me-

nyampaikan hasil komunikasi dengan pihak asuransi," ujarnya.

Ia menambahkan dalam perjanjian yang tertuang dalam asuransi, sebetulnya tidak menanggung korban jika disebabkan oleh bencana alam atau cedera akibat latihan militer. Namun, BKSDA tetap mengupayakan asuransi dapat diklaim korban atau ahli waris.

Asuransi hanya diberikan kepada korban apabila terjadi kecelakaan, patah tulang, meninggal dunia atau jatuh saat pendakian. Namun, sebagai bentuk kepedulian pihaknya mengupayakan klaim asuransi dapat dilakukan atas nama kemanusiaan. "Yang jelas sedang kita upayakan asuransi atau memberikan santunan kepada korban," ujarnya.

(Ogi/Ant)-f

## GELOMBANG TINGGI DI PERAIRAN INDONESIA

### Masyarakat Pesisir Diminta Waspada

JAKARTA (KR) - Kepala Pusat Meteorologi Maritim Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Eko Prasetyo mengimbau masyarakat pesisir waspada terhadap gelombang tinggi yang berpotensi terjadi di beberapa wilayah perairan Indonesia pada 9-10 Desember 2023.

Ia mengatakan pola angin di wilayah Indonesia bagian utara umumnya bergerak dari barat laut-timur laut dengan kecepatan angin berkisar 4-20 knot, sedangkan di wilayah Indonesia bagian selatan umumnya bergerak dari tenggara-barat daya dengan kecepatan 4-20 knot. "Kecepatan angin

tertinggi terpantau di Laut Maluku bagian selatan dan perairan utara Jayapura," katanya dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (9/12).

Kondisi itu, kata dia, menyebabkan terjadinya peluang peningkatan gelombang setinggi 1,25-2,5 meter di perairan utara Sabang, perairan barat Aceh, perairan barat P. Simeulue-Kep. Mentawai, perairan Bengkulu-barat Lampung, Samudra Hindia Barat Sumatera, Teluk Lampung bagian selatan, Selat Sunda bagian barat dan selatan, perairan selatan Banten-Jawa Timur, perairan Bali-P. Sumba.

Kondisi serupa juga berpotensi terjadi di Selat Ba-

li-Lombok-Alas-Sape bagian selatan, Selat Sumba bagian barat, Samudra Hindia Selatan Banten, Samudra Hindia Selatan Bali-NTT, Laut Natuna Utara, perairan utara Kep. Anambas-Kep. Natuna, Laut Maluku bagian selatan, perairan utara Kep. Banggai-Kep. Sula, perairan Manokwari, perairan Biak, perairan Sarimi-Jayapura, Samudra Pasifik Utara Biak Jaya-pura. Sedangkan untuk gelombang yang lebih tinggi di kisaran 2,5-4 meter, lanjutnya, berpeluang terjadi di Samudra Hindia Selatan Jawa Barat-Jawa Timur.

Adanya potensi gelombang tinggi itu, Eko Pra-

setyo juga mengimbau kepada masyarakat, khususnya nelayan untuk memperhatikan risiko tinggi terhadap keselamatan pelayaran, seperti moda transportasi perahu nelayan (kecepatan angin lebih dari 15 knot dan tinggi gelombang di atas 1,25 m), kapal tongkang (kecepatan angin lebih dari 16 knot dan tinggi gelombang di atas 1,5 m).

Kemudian, kapal feri (kecepatan angin lebih dari 21 knot dan tinggi gelombang di atas 2,5 m), serta kapal ukuran besar seperti kapal kargo/kapal pesiar (kecepatan angin lebih dari 27 knot dan tinggi gelombang di atas empat meter). (Ant)-f

## ANTISIPASI CEGAH PROSTITUSI DI IKN

### Satpol PP Penajam Rutin Patroli

PENAJAM PASER UTARA (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur, rutin melakukan patroli dalam upaya mencegah terjadinya praktik prostitusi di daerah berjuduk Benuo Taka itu sebagai daerah mitra Kota Nusantara, ibukota negara (IKN) masa depan Indonesia.

Kepala Satpol PP Kabupaten Penajam Paser Utara Margono Hadi Susanto di Penajam, Sabtu (9/12) mengatakan, personel rutin melakukan patroli sebagai upaya mencegah terjadinya praktik prostitusi di wilayah ini.

Kota Nusantara yang saat ini sedang dalam tahap pembangunan pada sebagian wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara, yakni di Kecamatan Sepaku, lanjutnya, menjadi daya tarik tersendiri dan bisa berdampak muncul penyakit sosial di masyarakat. Praktik prostitusi salah satu penyakit sosial di masyarakat yang dapat timbul dan Satpol PP Kabupaten Penajam Paser Utara bertekad memberantas prostitusi di sekitar wilayah Kota Nusantara, ibu kota negara baru Indonesia.

"Praktik prostitusi, salah satu dampak

yang dapat timbul dengan pembangunan ibu kota negara itu dan harus diantisipasi. Kami berupaya memberantas prostitusi terselubung di warung remang-remang maupun daring dengan meningkatkan pengawasan melalui patroli," tekadnya.

Masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara diharapkan ikut mencegah terjadinya praktik prostitusi. Warga yang mencurigai adanya dugaan praktik prostitusi di sekitar tempat tinggal agar segera melaporkan kepada Satpol PP setempat.

Penanganan berbagai praktik prostitusi tidak hanya dilakukan pemerintah dan aparat penegak hukum saja, masyarakat juga harus turut menanggulangi perilaku tersebut.

Pemberantasan praktik prostitusi terselubung di warung remang-remang maupun daring, tegasnya, akan terus dilakukan untuk menjaga keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum. Penerapan regulasi berupa Peraturan Daerah (Perda) No 10 Tahun 2010 tentang Penertiban dan Penanggulangan Penertiban Pekerja Seks Komersial di Kabupaten Penajam Paser Utara di maksimalkan.

(Ant)-f

## Kemensos Sebut Pekerja Sosial Dibutuhkan

JAKARTA (KR) - Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial (Kemensos) Pepen Nazaruddin mengatakan, keberadaan pekerja sosial dibutuhkan untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial di masyarakat.

"Pemerintah berharap dapat terus bermitra, karena tidak mungkin permasalahan sosial yang ada di masyarakat untuk bisa diselesaikan oleh pemerintah sendiri," ujarnya pada pelantikan dan musyawarah nasional pengurus Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Nasional periode 2022-2027 di Jakarta, Sabtu (9/12).

Ia menjelaskan, keberadaan IPSM dibutuhkan tidak hanya pemerintah, tetapi juga masyarakat. Apalagi IPSM sudah menunjukkan kiprah sejak 48 tahun lalu. Dalam kesempatan tersebut, ia berharap, kiprah IPSM jangan sampai mati, karena inti pekerja sosial adalah kesetiakawanan sosial yang dimiliki masyarakat.

"Permasalahan sosial akan selalu ada, tergantung situasi dan kon-

disinya. Oleh karena itu, kolaborasi dengan IPSM sangat dibutuhkan," katanya.

Ketua Umum IPSM Nasional Andriansyah mengatakan, keberadaan pekerja sosial diakui pemerintah dalam Peraturan Menteri Sosial No 10 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial Masyarakat.

"Pekerja sosial masyarakat adalah individu yang mempunyai tanggung jawab secara sosial kepada masyarakat di sekitarnya," jelasnya.

Hal itu bentuk perhatian seseorang tertentu yang peduli dan ikhlas untuk membantu sesama dalam menaikkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak positif kepada lingkungan.

"Program dan gerakan pekerja sosial masyarakat harus memberikan manfaat kepada berbagai pihak, mulai dari lingkungan hidup, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, dukungan kepada program pemerintah hingga peningkatan kapasitas pekerja sosial itu sendiri," katanya.

Untuk mengorganisasikan indi-

vidu yang memiliki nilai kejuangan sosial serta semangat pengabdian dan pelayanan yang tulus kepada masyarakat yang membutuhkan, dibentuk wadah yang diberi nama IPSM.

Mukernas IPSM 2023 merupakan upaya integrasi nilai, integrasi kepentingan dan integrasi kemampuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang lebih dinamis, sejahtera, mandiri, dan berkelanjutan melalui kerja konkret di masyarakat mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial yang merata.

Dalam acara tersebut, juga diselenggarakan diskusi publik yang mengambil tema 'Sustainability Services: Apresiasi dan Redefinisi PSM'.

"Dengan posisi seperti ini, keberadaan IPSM tidak hanya mengejar citra dan bargaining kelembagaan, namun juga harus bisa mengimplementasikan nilai pekerjaan sosial secara benar, standar pelayanan minimum, keseimbangan sosial dan lingkungan dalam strateginya," ucapnya. (Ant)-f